

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

##### **3.1.1 Paradigma Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan interpretatif, metode interpretatif. Menurut Burrell dan Morgan (1979), merupakan produk langsung dari tradisi idealis sosialisme Jerman yang berfokus pada peran bahasa, interpretasi dan pemahaman dalam hubungan ilmiah. Metode deskriptif memusatkan pada sifat subjektif dunia sosial dan berupaya memahami berbagai hal melalui sudut pandang responden sebagai subjek penelitian (Rizky Izzalqurny & Nabila, 2021). Penggunaan metode pendekatan interpretatif mengasumsikan penalaran dan berupaya untuk menemukan penjelasan atas peristiwa atau fenomena sosial atau budaya berdasarkan pemikiran dan pengalaman orang yang diteliti. Pendekatan interpretatif merupakan adopsi dari orientasi praktis peneliti.

Menurut Newman, metode pendekatan interpretatif adalah metode penelitian sosial untuk memaknai perilaku secara detail langsung melalui observasi. Selain itu, menurut Newman, melihat realitas sebagai sesuatu yang istimewa dan menafsirkannya dengan konteks dan makna tertentu merupakan kunci untuk memahami apa yang terjadi di masyarakat. Interpretasi interpretatif memperlakukan realitas sebagai variabel yang fleksibel yang terhubung dengan suatu proses yang muncul secara interpretatif. Menurut Newman, kebenaran bukanlah sesuatu yang tidak memihak, objektif dan netral, tetapi perilaku tersebut bersifat spesifik dan

mempunyai situasi yang bergantung pada pentingnya beberapa orang yang mengalami peristiwa atau situasi sosial tersebut (Muslim, 2018). Interpretatif menyatakan ada ambiguisitas yang besar dalam penafsiran situasi sosial.

Menurut Newman, perilaku dan pernyataan dapat diinterpretasikan dengan cara yang berbeda. Pendekatan interpretatif percaya bahwa ilmu pengetahuan tidak berdasarkan pada aturan dan metode yang berlaku, bahwa sesuatu tanda atau kejadian mempunyai makna yang berbeda-beda, dan ilmu pengetahuan bersifat induksi, bersifat umum, dan diabstraksi dari hal-hal khusus. Sains dianggap sebagai sesuatu yang bersifat idiografis, sains mampu mengungkapkan kebenaran melalui tanda-tanda deskriptif, metode pendekatan interpretatif pada akhirnya dapat dipandang sebagai bagian dari pendekatan kualitatif (Muslim, 2018).

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu metode pendekatan yang bertujuan pada penjelasan dan mengungkapkan (deskripsi dan eksplorasi) serta penjelasan dan analisis (deskripsi dan penjelasan). Suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi melalui tahapan dan proses interaksi langsung dengan subjek kajian. Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik analisis pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap subyek penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan hasil penelitian berupa interpretasi peneliti melalui uraian deskriptif yang berupaya menguraikan

fenomena yang diteliti yang bersifat tentative yang tergantung pada waktu dan konteks penelitian (Machmud, 2018).

### 3.1.3 Tipe dan Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai metode penelitiannya. Studi kasus digunakan sebagai desain penelitian kualitatif yang sangat baik untuk mengevaluasi peristiwa, fenomena, dan situasi dunia nyata. Menurut Yin, studi kasus merupakan penyelidikan empiris terhadap realitas yang ada saat ini. Menurut Groat & Wang, bahwa studi kasus sering digunakan untuk penelitian empiris terkait pembentukan perilaku yang mempunyai karakteristik terhadap satu konteks kasus nyata, menjelaskan hubungan sebab akibat, pengembangan teori dalam tahapan desain penelitian, tergantung pada sumber penelitian/ bukti, dan menggenarilisir teori. Selanjutnya menurut Yin, bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian yang tepat diterapkan dalam penelitian yang memiliki pertanyaan penelitian *how* dan *why*. Metode penelitian studi kasus dapat diterapkan dengan cara antara lain eksplanatoris, eksploratis, dan deksriptif (Nur'aini, 2020).

Berdasarkan tujuannya, studi kasus juga merupakan metode penelitian kualitatif yang didasarkan pada pengakuan bahwa perilaku manusia didasarkan pada perbedaan nilai, keyakinan, dan teori ilmiah. Studi kasus menekankan dan berfokus pada analisis terhadap satu atau lebih aktivitas dalam suatu desain penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Yin (2003), banyak proses berbeda yang terlibat dalam desain studi kasus, meliputi penentuan dan pendefinisian masalah penelitian, pemilihan dan

penetapan desain dan instrumen penelitian, penentuan metode pengumpulan data dan pelaksanaan kegiatan pengumpulan data, serta pelaksanaan analisis data. Proses seperti penyusunan laporan penelitian akhir. Artikel ini menjelaskan langkah-langkah mempersiapkan studi kasus di atas (Yona, 2014).

#### **3.1.4 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan, serta untuk memudahkan arah dan tujuan dari penelitian ini, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada: “Bagaimana perilaku komunikasi virtual perempuan pemain *game online* Mobile Legend Bang - bang”.

#### **3.1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilakukan di room grup Discord “Mabar Online”. Penelitian dilakukan selama 4 bulan dimulai sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

#### **3.1.6 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian sebagai informan dalam penelitian dipilih melalui teknik *purposif sampling*, Subyek yang diperlukan sebagai sumber data harus memiliki kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria ini harus dipenuhi untuk bisa mendapatkan data yang akurat dan memenuhi kebutuhan penelitian. Dalam penelitian subyek bisa disebut juga sebagai informan, yang mana merupakan pihak yang memberikan informasi melalui metode pengumpulan data yang disediakan oleh peneliti. Dikutip dari Aqib (2022),

Informan atau Sampel penelitian pada penelitian ini berjumlah 6 informan, yang mana para informan harus memiliki kriteria yang diperlukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Perempuan.
2. Anggota discord 'Mabar Online'.
3. Bermain game Moba "Mobile Legend bang - bang".
4. Pemain *game online* yang sudah memainkan game online kurang lebih 2 tahun dan masih aktif hingga dilakukan wawancara.

Penelitian ini dilakukan di room chat grup Discord channel "Mabar Online" yang beranggotakan 16 orang, yang terdiri dari 15 anggota (9 laki – laki, 6 perempuan). Dengan kriteria tersebut peneliti fokus untuk melakukan wawancara dan observasi dengan subjek perempuan yang memiliki pengalaman akan perilaku komunikasi virtual saat bermain *game online* MOBA.

### **3.2 Sumber Data**

Pendekatan penelitian kualitatif ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah jumlah responden atau informan yang diambil dari pihak yang dipilih untuk mengajukan permasalahan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, untuk pencarian sumber data, peneliti mencari sumber data primer, dan peneliti perlu berinteraksi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan fenomena yang diteliti sebagai objek penelitian.

Sedangkan sumber sekunder adalah semua sumber yang didapati melalui teori, data, dan informasi tentang permasalahan yang terjadi selama penelitian yang akan dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif yaitu data sekunder berupa buku, dokumen, internet, dan suatu media cetak atau media *online*. Dengan uraian tersebut, sumber data sekunder dapat dianggap sebagai data pendukung atau data tambahan yang melengkapi pernyataan-pernyataan yang dibuat dari sumber data primer sehingga gagasan dan kesimpulan yang diambil dari sumber data primer dapat diperkuat.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini, antara lain:

#### a. Observasi

Peneliti dan orang-orang yang mengikuti penelitian (*observer*) terlibat langsung dalam proses observasi atau pengamatan, maka observasi dilakukan secara langsung dengan cara membuat catatan pengamatan berdasarkan observasi dengan peneliti yang berperan sebagai pengamat. Hasil penelitian melalui observasi diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan apa adanya tanpa tidak dibuat-buat atau di-*setting* oleh orang yang menjadi pelaku dalam objek yang diteliti. Karena observasi suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada informan atau subjek dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah dibuat peneliti.

#### b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara secara daring dan secara luring kepada subjek penelitian yang ditetapkan. Proses penelitian memerlukan interaksi dengan subjek penelitian agar data yang diperoleh lebih tepat dan teliti karena akan dijawab langsung oleh subjek yang dipilih peneliti sebagai narasumber guna menemukan permasalahan yang diteliti secara terbuka.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah semiterstruktur (semistructure interview), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, namun semiterstruktur tidak terlepas pada fokus masalah. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam (Winarti,2021).

#### c. Dokumentasi

Teknik ini melibatkan pencarian suatu referensi yang sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti. Data dokumentasi ini dapat berupa jurnal, artikel, internet, buku, dan sumber lain yang berbeda. Referensi tersebut diharapkan dapat membantu menjelaskan suatu permasalahan dan menjadi suatu cara pada pengumpulan informasi sebelum melakukan observasi dan wawancara.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelitian yang penting untuk dilakukan karena mengacu pada data yang diperoleh

dari berbagai bagian proses pengumpulan data. Data tersebut kemudian diubah menjadi informasi deskriptif untuk dijadikan sebagai pemecah masalah bagi penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data Miles & Huberman (Zulfirman, 2022) yang terdiri dari beberapa proses, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam proses wawancara, peneliti akan memberikan pertanyaan sesuai dengan draft yang telah dibuat dan akan mengajukan pertanyaan baru menyesuaikan dengan keadaan, hal ini tergantung pada keterampilan dan kepekaan peneliti untuk bisa menginterpretasikan pernyataan, jawaban dan narasi dari Pengumpulan Data, Penyajian Data Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi, Kondensasi Data 6 narasumber untuk menjadi sebuah data. Data yang didapat dapat berupa data rincian dan narasi panjang. Sama halnya dengan proses wawancara, dokumentasi juga akan dilakukan secara interaktif dan terlibat langsung bersama narasumber. Jika data yang didapat dirasa kurang lengkap dan memerlukan verifikasi lebih lanjut, peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan dan pengumpulan data. Data yang diperoleh akan dikategorikan, disusun dan disajikan sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan dalam bentuk kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan,



menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data untuk memperkirakan totalitas catatan lapangan, protokol wawancara, dokumen, dan bahan eksperimen. Ringkas, proses kondensasi data ini dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan memperoleh data tertulis yang ada di lapangan. Transkrip wawancara dikategorika untuk menemukan fokus penelitian yang dibutuhkan peneliti.

c. Penyajian Data

Proses pengumpulan data terpilih kemudian diterjemahkan ke dalam teks deskriptif yang tersusun rapi melalui kategorisasi atau metode penyusunan agar memudahkan peneliti dan pembaca dalam pemahaman sehingga dapat menarik kesimpulan yang lebih akurat.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Ini adalah langkah terakhir dari metode analisis data. Dalam proses ini, data yang dikelola sedemikian rupa diolah hingga sampai pada sebuah kesimpulan yang sesuai dengan data yang telah divertifikasi sebelumnya.

### 3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dalam melakukan uji keabsahan data. Hal ini dilakukan pada proses memvalidasi data yang telah dilakukan pada proses pengumpulan data dan menggali informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda (Machmud,2018). Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan informan dengan kriteria yang sesuai dengan tema penelitian yang peneliti cantumkan di atas sebagai informan penelitian ini.

Pembahasan ini menjadikan triangulasi data sebagai teknik pengujian data yang dapat memanfaatkan penggunaan sumber untuk membandingkan dan memverifikasi data yang dihasilkan, sehingga uraian ini telah menjadikan triangulasi menjadi teknik pengujian data yang dapat di gunakan dalam penelitian (Machmud, 2018). Adapun beberapa metode Kualitatif menurut Machmu (2018), adalah:

- a. Membandingkan apa yang orang katakan di depan umum dan apa yang di katakan secara pribadi.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.
- c. Mengadakan diskusi dengan banyak pihak untuk mencapai kesepakatan tentang sesuatu hal dan hal yang berbeda.

Dari pembahasan di atas dapat kita simpulkan triangulasi data merupakan suatu proses pengujian keabsahan data dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Proses penggalian data juga menggunakan metode penelitian kualitatif seperti observasi dan wawancara. Oleh karena itu, validasi data dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan ketentuan penelitian yang ada.

